

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stress akademik dengan kejadian prokrastinasi pada mahasiswa keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan dengan *cross sectional* yaitu pengumpulan atau pengukuran data yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan pada variabel sebab (Variabel independen) dan variabel akibat (Variabel dependen) (Saryono, 2010). Dalam penelitian, data mengenai kejadian prokrastinasi akademik dan tingkat stress diambil dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus II Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan September 2018 – Mei 2019. Pengambilan data dilakukan pada Bulan April 2019 selama 4 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari benda, manusia, hewan, tumbuhan, nilai tes, atau suatu peristiwa yang terjadi didalam kehidupan masyarakat atau didalam alam sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Notoadmodjo, 2010). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Keperawatan semester II,

IV, VI dan VIII Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berstatus aktif berjumlah 431 mahasiswa.

2. Teknik sampling

Sugiyono (2013), menyatakan bahwa terdapat berbagai macam teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. Pada tehnik ini pengambilan sampel bila populasi terdiri dari strata yang mempunyai susunan bertingkat dan populasi merupakan anggota satu unsur yang tidak sama (homogen) (Notoatmodjo, 2010).

Proses pengambilan data dilakukan pada 2 kelas yaitu A dan B, kemudian dari setiap kelas diambil sebagai responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dengan teknik *systematic random sampling*. yaitu dengan membagi jumlah anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan dalam setiap kelas. Sampel diambil dengan membuat daftar nomer dari 1 sampai dengan 208 kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasil yang didapatkan adalah interval X, maka populasi yang akan diambil sebagai sampel adalah populasi dengan kelipatan X tersebut.

3. Besar sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2010):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan rumus:

n : Besar sampel

N : besar populasi 431 mahasiswa

e : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

maka perhitungan sesuai rumus adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{431}{1 + 431 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{431}{2,07} = 208,21$$

n = 208,21 dibulatkan menjadi 208 sampel

Jumlah keseluruhan mahasiswa keperawatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta ialah 431 mahasiswa, dengan pembagian semester II berjumlah 129 mahasiswa, semester IV berjumlah 101 mahasiswa, semester VI berjumlah 91 mahasiswa, dan semester VIII berjumlah 110 mahasiswa. Dari masing-masing semester maka akan diambil sampel secara proporsional dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa jenjang semester}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{sampel}$$

1. Sample untuk mahasiswa jenjang semester II

$$n = \frac{129}{431} \times 208$$

n = 62,25 bibulatkan menjadi 62 mahasiswa

2. Sampel untuk mahasiswa jenjang semester IV

$$n = \frac{101}{431} \times 208$$

n = 48,72 bibulatkan menjadi 49 mahasiswa

3. Sampel untuk mahasiswa jenjang semester VI

$$n = \frac{91}{431} \times 208$$

$n = 43,91$ dibulatkan menjadi 44 mahasiswa

4. Sampel untuk mahasiswa jenjang semester VIII

$$n = \frac{110}{431} \times 208$$

$n = 53,08$ dibulatkan menjadi 53 mahasiswa

Jumlah keseluruhan sample dalam penelitian ini adalah 208 mahasiswa keperawatan di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, atau variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2006). Ada dua variabel utama dalam penelitian ini yaitu

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi oprasional

No	Variabel penelitian	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
1.	Prokrastinasi akademik	Prokrastinasi akademik adalah suatu tindakan atau kecenderungan mahasiswa untuk menunda-nunda tugas akademik seperti tugas membaca, belajar untuk persiapan ujian dan tugas perkuliahan, yang dilakukan dengan sengaja atas dasar keinginan sendiri.	Kuesioner PASS	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Rendah jika skornya <102 2. Sedang jika skornya 103-160 3. Tinggi jika skornya >161
2.	Tingkat stress	Merupakan bentuk dari suatu hasil penilaian stress yang dialami akibat dari adanya stressor yang berupa stressor fisik, social dan psikologis terhadap berat ringannya stress yang di alami mahasiswa.	Kuesioner ASS	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Stress sangat rendah jika skornya 34-60 2. Stress rendah jika sekornya 61-87 3. Stress sedang jika sekornya 88-114 4. Stress berat jika skornya 115-141 5. Stres sangat berat jika skornya 142-170

F. Alat dan Metode Penelitian

Alat ukur penelitian adalah instrument yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah komponen daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Kuisisioner tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban (Notoatmodjo, 2012). Arikunto (2006) menyatakan bahwa metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan agar dapat memperoleh data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Data merupakan hasil dari pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini digunakan dua kuisisioner yaitu:

1. Kuisisioner prokrastinasi akademik

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Procrastination Assessment Scale for Student (PASS)* yang dikembangkan oleh Solomon dan Rothblum (1984) digunakan untuk mengukur faktor penyebab prokrastinasi yang terdiri dari 44 item untuk mengukur kecenderungan mahasiswa dalam melakukan prokrastinasi akademik dan mengetahui alasan mahasiswa melakukan prokrastinasi (Dluha, 2016).

Setiap item akan disusun dalam bentuk skala likert dengan nilai 1 sampai 5. Pada pernyataan *favorable* SL (Selalu) dengan skor 5, SR (Sering) dengan skor 4, KK (Kadang-kadang) dengan skor 3, Jarang dengan skor 2 dan HTP (Hampir Tidak Pernah) dengan skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavoreble* SL (Selalu) dengan skor 1, SR (Sering) dengan skor 2, KK (Kadang-kadang) dengan skor 3, Jarang dengan skor 4 dan HTP (Hampir Tidak Pernah) dengan skor 5. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Prokrastinasi Akademik

Variablel	Indicator	Nomor item		Jumlah item
		+	-	
A. Prokrastinasi bagian 1 (area akademik)	1. Mengerjakan tugas makalah		1, 2, 3	3
	2. Belajar untuk ujian		4, 5, 6	3
	3. Tugas membaca		7, 8, 9	3
	4. Tugas-tugas administrasi akademik		10, 11, 12	3
	5. Tugas-tugas yang memerlukan kehadiran		13, 14, 15	3
	6. Melakukan tugas secara umum (meminjam buku, mengumpulkan tugas, dll)		16, 17, 18	3
Jumlah				18
B. Prokrastinasi bagian 2 (alasan tindakan prokrastinasi)	1. Evaluasi kecemasan	24, 39	19	3
	2. Perfeksionisme		25, 40, 42	3
	3. Sulit untuk membuat keputusan	23	31	2
	4. Ketergantungan dalam mencari bantuan		29, 41	2
	5. Menghindari tugas dan mudah frustrasi	34		1
	6. Kurangnya kepercayaan diri	33	32	2

7. Sifat malas		36, 27, 4 30, 43	
8. Kurangnya penegasan		22 28	1
9. Ketakutan untuk sukses			
10. cenderung merasa kesulitan dan kurangnya pengelolaan waktu	20	35	2
11. Pemberontakan terhadap kontrol	38		1
12. Pengambilan risiko	36		1
13. Pengaruh pertemanan	21	37, 44	3
Jumlah			24

2. Kuisisioner tingkat stress

Kuisisioner yang akan digunakan peneliti untuk mengukur tingkat stress mahasiswa dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner *Academic Stress Scale (ASS)*. Instrument ini menggunakan skala Likert dengan nilai 1 sampai 5 (1 = sangat tidak stres, 2 = tidak stres, 3 = netral, 4 = stres, 5 = sangat stres). Pemberian skor dengan menjumlahkan skor masing-masing item sehingga mendapatkan skor total.

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner Skala Stress Akademik (Putri, 2015).

Aspek	Item	Jumlah
<i>Teacher stress</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
<i>Result stress</i>	10, 11, 12, 13, 14	5
<i>Test stress</i>	15, 16, 17, 18, 19	5
<i>Atudying in group stress</i>	20, 21, 22, 23	4
<i>Peer stress</i>	24, 25, 26, 27	4
<i>Time management</i>	28, 29, 30	3
<i>Self-inflicted stress</i>	31, 32, 33, 34	4
<i>Total</i>		34

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Suatu kuesioner dinyatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel Sugioyo (2013).

- a. *Procrastination Assessment Scale for Student (PASS)*. Dalam penelitian Solomon dan Rothblum (1984) sebelumnya telah didapatkan hasil validitas pada kuesioner PASS adalah valid dengan skor 0,74 untuk seluruh item prokrastinasi akademik.
- b. *Akademik Stress Scale (ASS)*. Dalam penelitian sebelumnya oleh Putri (2015) menjelaskan bahwa hasil uji validitas pada kuesioner adalah valid dengan menggunakan rumus product moment dengan nilai 0,492-0,729.

6) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana keandalan alat ukur dapat dipercaya dan seberapa besar derajat

pengamatan mengukur secara konsisten walaupun pengukuran dilakukan dalam situasi yang berbeda, akan tetapi problem yang diukur sama (Notoatmodjo, 2010). Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila $r_{\text{alpa}} \geq r_{\text{tabel}}$ Sugioyo (2013).

- a. *Procrastination Assessment Scale for Student (PASS)*. Uji reliabilitas yang dilakukan Solomon dan Rothblum (1984) untuk instrumen PASS didapatkan hasil yaitu 0,74 untuk item area akademik dan 0,56 alasan tindakan prokrastinasi akademik. Peneliti lain yang menggunakan PASS Rakes, Dunn dan Rakes (2013) dalam penelitiannya didapatkan hasil reliabilitas yaitu ($\alpha = 0,81$).
- b. *Akademik Stress Scale (ASS)*. Uji reliabilitas sebelumnya telah dilakukan oleh Putri (2015) dengan hasil reliabilitas 0,943 sehingga reliabel untuk digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggunakan program computer. Tahapan dalam pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan dengan cara meneliti kelengkapan data dan dilakukan pengecekan data yang berupa kelengkapan isi, data relevansi yang telah terkumpul sehingga tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data. Editing dilakukan pada data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner tentang tingkat stres mahasiswa dan prokrastinasi akademik.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data yang sudah diedit dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode akan mempermudah peneliti pada saat melakukan pengolahan dan analisa data menggunakan computer.

- 1) Prokrastinasi akademik, kode 1 untuk prokrastinasi rendah, kode 2 untuk prokrastinasi sedang, dan 3 untuk prokrastinasi tinggi
- 2) Tingkat stress. Kode 1 : Normal, 2 : rendah, 3 : sedang, 4 : berat, dan 5 : sangat berat.
- 3) Jenis kelamin. Kode 1 untuk perempuan dan kode 2 untuk laki-laki.

c. *Entry*

Entry data merupakan kegiatan atau langkah-langkah memasukkan data dari hasil penelitian yang diperoleh kedalam komputer. Dalam memasukkan data program yang sering digunakan untuk penelitian adalah program SPSS 17,0 (Notoatmodjo, 2010).

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya maka dibuat dalam bentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitiannya.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang digunakan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian baik variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk distribusi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini variabel yang dideskripsikan melalui analisa univariat yaitu

umur, jenis kelamin, tingkat prokrastinasi akademik, dan tingkat stress. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Dahlan, 2010) yaitu untuk melihat hubungan variabel prokrastinasi akademik dengan variabel tingkat stress mahasiswa. Uji statistik untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rank Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_1 = Koefisiensi korelasi rank Spearman

d_1 = Selisih setiap rank

n = Banyaknya pasangan data

Dengan nilai keeratan hubungan p value $\leq 0,05$ maka hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan jika nilai p value $\geq 0,05$ maka hasil uji statistik yang didapatkan menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melewati proses ethical clearance lewat komisi etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan nomer persetujuan etik penelitin : SKep/05/KEPK/II/2019. Menurut Nursalam (2013), peneliti harus memahami prinsip-prinsip dalam etika penelitian diantaranya adalah:

1. *Respect for human dignity*

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang di isi responden yang terlibat dalam penelitian.

2. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden yang diteliti dan memperlakukan semua responden dengan adil yaitu dengan mengisi butir kuesioner yang sama dan pengisian kuesioner dilakukan di kampus.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence* dengan cara tidak mengambil data saat jam pelajaran.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Melakukan konsultasi judul dengan dosen pembimbing
- b. Meminta surat ijin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan pada bulan September 2018 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Menyusun Proposal
- e. Mencari sumber pustaka
- f. Menyusun kuesioner penelitian
- g. Mempresentasikan proposal penelitian
- h. Mengerjakan revisi hasil ujian proposal
- i. Konsultasi dengan pembimbing skripsi

2. Pelaksanaan

- a. Meminta surat ijin penelitian dari kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Penelitian dilakukan pada Bulan Maret 2019.
- c. Data diambil didalam kelas kecil sebanyak 7 kelas dengan jangka waktu 4 hari dengan pembagian waktu sebagai berikut
 - 1) Senin : Pengambilan data pada mahasiswa keperawatan semester II kelas A dan B (dalam 2 kelas)
 - 2) Rabu : Pengambilan data pada mahasiswa keperawatan semester IV kelas A dan B (dalam 2 kelas)
 - 3) Kamis : Pengambilan data pada mahasiswa keperawatan semester VI kelas A dan B (dalam 1 kelas besar)
 - 4) Jumat : Pengambilan data pada mahasiswa keperawatan semester VIII kelas A dan B (dalam 2 kelas)
- d. Waktu pengambilan data dilakukan selama 25 menit
- e. Memilih responden sesuai dengan hasil perhitungan besar sampel.

- f. Meminta persetujuan dari responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*, bila setuju responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
- g. Setelah menandatangani *informed consent* responden diberikan penjelasan mengenai maksud penelitian, tujuan penelitian, dampak penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian, dan cara pengisian kuesioner.
- h. Peneliti dibantu oleh 7 asisten yang merupakan penanggung jawab setiap kelas yang bersangkutan dan merupakan mahasiswa SI keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dimana tugas asisten adalah membantu peneliti untuk menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- i. Apersepsi pada setiap penanggung jawab kelas dilakukan sebelum masuk kelas.
- j. Peneliti dan asisten membagikan lembar kuesioner pada responden untuk diisi.
- k. Peneliti dibantu oleh 7 asisten untuk mengumpulkan kuesioner yang telah selesai diisi dan diteliti kelengkapannya, apabila ada kuesioner yang kurang lengkap maka responden diminta untuk melengkapinya terlebih dahulu.

3. Penyusunan laporan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat laporan hasil penelitian dan menganalisa data menggunakan komputerisasi. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Langkah-langkah dalam penyusunan laporan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Data-data yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengolahan data yang meliputi: *editing, tabulating, coding, entry data dan cleaning*.

- b. Kemudian data akan dilakukan uji statistik dengan sistem komputerisasi.
- c. Selanjutnya penyusunan BAB IV sampai dengan laporan akhir.
- d. Melanjutkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan seminar hasil setelah melakukan penelitian.
- e. Ujian hasil penelitian
- f. Revisi laporan sesuai saran

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA